

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah survei analitik dengan desain *cross-sectional*.

Pendekatan *cross-sectional* yang mempelajari dinamika kolerasi antara faktor – faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan obesrvasi atau pengumpulan data pada suatu saat (S. Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi hubungan antara kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, pada Tahun 2025.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh penulis untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh ibu balita yang memiliki riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran. Total populasi yang diteliti adalah 1.701 balita, dengan 134 di antaranya mengalami stunting.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi yang akan dianalisis. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang dijelaskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1701}{(1 + (1701)(0,1))}$$

$$n = \frac{1701}{1 + 17,01}$$

$$n = 94,54$$

**Keterangan :**

n= Jumlah sampel

N= Jumlah total populasi

e= Batas Toleransi Error (dengan derajat kepercayaan 90%, maka tingkat kesalahan adalah 10%)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang akan dilakukan dipenelitian ini adalah 94,54 dan dibulatkan menjadi 95 sampel.

Berikut kriteria sampel inklusi dan ekslusi :

Berikut kriteria sampel inklusi dan ekslusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 0–59 bulan.

- 2) Ibu yang memiliki riwayat Kekurangan Energi Kronis (KEK) saat hamil, berdasarkan data dari buku KIA atau rekam medis.
  - 3) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Pagelaran.
  - 4) Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.
- b. Kriteria Ekslusii
- 1) Ibu yang tidak berada di tempat saat pengumpulan data dan tidak dapat dihubungi.
  - 2) Ibu yang mengalami gangguan komunikasi (misalnya gangguan pendengaran berat atau tidak kooperatif) sehingga tidak dapat diwawancara dengan baik.
  - 3) Data riwayat KEK tidak lengkap atau tidak dapat diverifikasi.
3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sample random sampling*. Dengan cara ini, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel (S. Notoatmodjo, 2018).

## C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Pagelaran Kabupaten Pringsewu pada Bulan April-Mei 2025.

## D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh melalui data primer yaitu secara langsung dan data sekunder melalui rekam medis di buku KIA.

### 1. Data Primer

Data Primer yang diperoleh melalui observasi / pengukuran tinggi badan langsung dari responden.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh melalui catatan dalam buku KIA mengenai riwayat ibu saat hamil seperti status gizi ibu untuk mengetahui ibu hamil KEK atau tidak.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa lembar kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan ibu tentang Pola Konsumsi yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dalam kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan. Skala yang digunakan yaitu skala Likert dan skala guttman.

## E. Pengolahan Dan Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dari kuesioner, peneliti akan mengelola data yang diperoleh menggunakan teknik komputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi (S. Notoatmodjo, 2018):

a. *Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan kuesioner, data yang telah dikumpulkan diedit lebih dulu untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan. Pengeditan data dilakukan dengan melihat kelengkapan data, kejelasan kuesioner dan konsistensi data. Selain itu dalam mengedit data perlu di cek pertanyaan – pertanyaan yang jawabannya tidak sesuai.

b. *Coding*

Kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Pemberian kode jawaban dilakukan dengan memperhatikan jenis pertanyaan dan jawaban. Pemberian kode sesuai dengan klasifikasi data yang mengacu pada prinsip tidak tumpeng tindih.

c. *Processing*

Setelah semua data terisi dengan benar serta telah melewati pengkodean, langkah selanjutnya adalah memproses data untuk analisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner ke paket program computer.

d. *Cleaning*

Kegiatan pengecekan Kembali data yang sudah dientry agar tidak terjadi kesalahan dengan melihat missing data, variasi data dan konsistensi data.

## 2. Analisa Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisa *univariat* dan analisa *bivariat*.

### a. Analisa univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis diskriptif univariat dalam penelitian ini akan dilakukan pada karakteristik subjek penelitian dengan rumus:

$$P = f \cdot n \times 100$$

Keterangan:

$P$  = Presentase subjek pada kategori tertentu

$f$  =  $\sum$  sample dengan karakteristik tertentu

$n$  =  $\sum$  sample total.

### b. Analisa bivariat

Analisa *bivariat* adalah analisa secara bersama dari dua variabel yang biasanya dilakukan untuk mengetahui apakah satu variabel, seperti umur, jenis kelamin, terkait dengan variabel lain (S. Notoatmodjo, 2018). Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* ( $\chi^2$  dengan nilai kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Pedoman dalam menerima hipotesis : apabila nilai probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima, yaitu ada hubungan antara *variabel bebas* dengan *variabel terikat*. Dan apabila nilai

probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka hipotesis penelitian ditolak, yaitu tidak ada hubungan antara *variabel* bebas dengan *variabel* terikat.

## **F. Ethical Clearance / Kaji Etik**

Dalam melakukan penelitian ini, penting untuk mempertimbangkan aspek etika guna melindungi hak dan kesejahteraan subjek penelitian. Berikut adalah beberapa pertimbangan etik yang akan diterapkan:

### **1. Persetujuan Informasi**

Sebelum berpartisipasi, semua responden akan diberikan informasi yang jelas mengenai tujuan, prosedur, dan potensi risiko penelitian. Mereka akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan yang menyatakan bahwa mereka setuju untuk berpartisipasi setelah memahami semua informasi yang diberikan.

### **2. Kerahasiaan Data**

Data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Identitas responden tidak akan dicantumkan dalam laporan penelitian, dan semua data akan disimpan dengan aman untuk mencegah akses yang tidak sah.

### **3. Kesejahteraan Subjek**

Penelitian ini akan memastikan bahwa partisipasi dalam studi tidak akan menyebabkan bahaya fisik atau psikologis bagi subjek. Jika ada kondisi yang mengkhawatirkan selama penelitian, peneliti akan segera menghentikan partisipasi subjek tersebut.

#### **4. Persetujuan dari Institusi**

Sebelum memulai penelitian, izin akan diperoleh dari lembaga terkait, seperti Komite Etik Penelitian, untuk memastikan bahwa semua prosedur telah memenuhi standar etik yang berlaku.

#### **5. Keadilan dalam Pemilihan Subjek**

Subjek penelitian akan dipilih secara acak tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, atau status sosial. Setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### **6. Transparansi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian akan dilaporkan secara transparan, baik yang mendukung hipotesis maupun yang tidak. Peneliti berkomitmen menerbitkan hasil penelitian agar dapat diakses oleh publik dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik kesehatan masyarakat.